ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU PENDERITA TUBERKULOSIS TERHADAP KETIDAKPATUHAN DALAM PENGOBATAN MENURUT SISTEM DOTS DI RSU dr. SLAMET GARUT PERIODE 1 JANUARI 2011 – 31 DESEMBER 2011

Novina Gestani Yusuf, 2013; Pembimbing : dr. Dani, M.Kes

Penyakit Tuberkulosis (TB) adalah penyakit infeksi menular yang masih tetap merupakan masalah kesehatan masyarakat di dunia. Menurut WHO, TB merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi bagi manusia. Indonesia masih termasuk dalam 22 negara *high burden countries*. Pada periode 1 Januari – 31 Desember 2011, di RSU dr. Slamet Garut ditemukan 159 pasien TB dan 50 di antaranya tidak patuh (*default*). Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengobatan TB, salah satu diantaranya adalah penderita TB itu sendiri. Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti dari sudut pengetahuan, sikap dan perilaku responden sebab hal ini akan berpengaruh terhadap kesadaran pasien untuk berobat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor penyebab ketidakpatuhan pasien TB dari sudut pengetahuan, sikap dan perilaku dalam rangka pengobatan TB menurut sistem DOTS di RSU dr. Slamet Garut periode 1 Januari 2011 – 31 Desember 2011.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan rancangan *cross sectional* dan kuesioner serta rekam medik sebagai alat pengumpul data. Sampel menggunakan kriteria *whole sampling* dan diperoleh 35 responden sebagai sampel.

Hasil penelitian didapatkan tingkat pengetahuan responden sebesar 71,43% dalam kategori kurang, sikap sebesar 80,00% dalam kategori kurang, dan perilaku sebesar 65,71% dalam kategori kurang.

Tingkat pengetahuan responden dalam kategori kurang. Tingkat sikap responden dalam kategori kurang. Tingkat perilaku responden dalam kategori kurang.

Kata kunci : pengetahuan, sikap dan perilaku, ketidakpatuhan, DOTS

ABSTRACT

DESCRIPTION OF CORRELATION BETWEEN TUBERCULOSIS PATIENTS' KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND BEHAVIOR AND INCOMPLIANCE IN TREATMENT WITH DOTS SYSTEM AT GENERAL HOSPITAL DR SLAMET GARUT PERIOD 1 JANUARY 2011 – 31 DECEMBER 2011

Novina Gestani Yusuf, 2013; Tutor : dr Dani, M.Kes

Tuberculosis (TB) disease is a contagious infection and still remains of a public health problem in the world. According to WHO, TB is one of the leading causes of death for human. Indonesia still included in 22 countries of high burden countries. In the period of 1 January – 31 December 2011 at General Hospital dr. Slamet Garut, there are found 159 TB patients and 50 of them were not incompliance (default). There are lot of factors that affect the success of TB treatment, one of them is the self – TB patient. In this study, the author wanted to examine in term of knowledge, attitude and behaviour of respondents, because this will affect the patient awareness to complete the treatment.

This study uses a descriptive method with observational cross – sectional design, and questionnaires and medical records as data collectors. For sample criteria using whole sampling with 35 respondents as a sample.

The result of this study shows that the level of respondent's knowledge (71,43%) which is in poor category, attitude (80,00%) which is in poor category and behaviour (65,71%) which is also in poor category.

Level of knowledge of respondents is in poor category. Level of attitude of respondents is in poor category. Level of behaviour of respondents is in poor category.

Keys word: knowledge, attitude and behavior, incompliance, DOTS

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN ii
SURAT PERNYATAAN iii
ABSTRAK iv
ABSTRACT v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB 1 PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.4 Manfaat Penelitian 4
1.5 Landasan Teori 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Pengetahuan, Sikap, Perilaku 6
2.1.1 Pengetahuan 6
2.1.2 Sikap 7
2.1.3 Perilaku 8
2.2 Ketidakpatuhan 9
2.3 Anatomi Paru 9
2.3.1 Pembuluh Darah 11
2.3.2 Pembuluh Getah Bening 12
2.3.3 Persarafan 12
2.4 Fisiologi Paru 13
2.4.1 Pernapasan 13
2.4.2 Mekanisme Pertahanan Paru 13
2.5 Mikrobiologi 14
2.5.1 Karakteristik Umum 14
2.5.2 Dinding Sel 14
2.6 Tuberkulosis 15
2.6.1 Definisi 15
2.6.2 Faktor Risiko 15
2.6.2.1 Faktor Risiko Kejadian TB 15
2.6.2.2 Cara Penularan 15
2.6.3 Klasifikasi 16
2.6.3.1 Berdasarkan Organ Tubuh yang Terkena 16
2.6.3.2 Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Dahak Mikroskopis 16
2.6.3.3 Berdasarkan Riwayat Pengobatan Sebelumnya 17
2.6.3.4 Berdasarkan WHO 1991 18
2.6.4 Gejala Klinis 18

2.6.5 Diagnosis 19
2.6.6 Pemeriksaan 20
2.6.6.1 Pemeriksaan Klinis 20
2.6.6.2 Pemeriksaan Radiologis 21
2.6.6.3 Pemeriksaan Laboratorium 21
2.6.6.4 Tes Tuberkulin 22
2.6.7 Pengobatan 22
2.6.8 Pencegahan 29

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN
3.1 Jenis dan Metode Penelitian 30
3.1.1 Jenis Penelitian 30
3.1.2 Metode Penelitian 30
3.2 Rancangan Penelitian 30
3.3 Instrumen / Subjek Penelitian 30
3.3.1 Instrumen Penelitian 30
3.3.2 Subjek Penelitian 31
3.4 Teknik Pengumpulan Data 31
3.4.1 Sumber Data 31
3.4.2 Populasi 31
3.4.3 Sampel 31
3.4.4 Kriteria Subjek Penelitian 31
3.5 Definisi Konseptual 32
3.6 Pengolahan Data dan Penyajian Data 33
3.6.1 Identitas Responden 33
3.6.2 Pengetahuan 33
3.6.3 Sikap 34
3.6.4 Perilaku 34
3.7 Aspek Etik Penelitian 35
3.8 Lokasi dan Waktu 35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Identitas Responden 36
4.2 Pengetahuan 39
4.3 Sikap 44
4.4 Perilaku 51
4.5 Distribusi Pengetahuan Secara Keseluruhan 57
4.6 Distribusi Sikap Secara Keseluruhan 58
4.7 Distribusi Perilaku Secara Keseluruhan 59

BAB V SIMPULAN DAN SARAN
5.1 Simpulan 60
5.2 Saran 60

DAFTAR PUSTAKA 62
LAMPIRAN 65
RIWAYAT HIDUP 79

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Lobus paru 11
Tabel 2.2 Jenis, sifat dan dosis OAT lini pertama 23
Tabel 2.3 Dosis untuk paduan OAT KDT untuk kategori 1 24
Tabel 2.4 Dosis untuk paduan OAT KDT kategori 2 25
Tabel 2.5 Dosis KDT untuk sisipan 26
Tabel 2.6 Efek samping ringan OAT 28
Tabel 2.7 Efek samping berat OAT 28
Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan golongan usia 36
Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin 36
Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan status perkawinan 37
Tabel 4.4 Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan 37
Tabel 4.5 Distribusi responden berdasarkan jenis pekerjaan 38
Tabel 4.6 Distribusi responden berdasarkan pendapatan keluarga perbulan 38
Tabel 4.7 Distribusi pengetahuan responden mengenai tuberkulosis paru . 39
Tabel 4.8 Distribusi pengetahuan responden mengenai gejala – gejala penyakit tuberkulosis 40
Tabel 4.9 Distribusi pengetahuan responden mengenai penyebab penyakit tuberkulosis 40
Tabel 4.10 Distribusi pengetahuan responden mengenai cara penularan 41
Tabel 4.11 Distribusi pengetahuan responden mengenai cara mengobati TB 41
Tabel 4.12 Distribusi pengetahuan responden mengenai lama pengobata TB 42
Tabel 4.13 Distribusi pengetahuan responden mengenai cara meminum obat TB 42
Tabel 4.14 Distribusi pengetahuan responden mengenai akibat yang bisa timbul jika obat tidak diminum teratur hingga habis 43
Tabel 4.15 Distribusi pengetahuan responden mengenai waktu meminum obat 43
Tabel 4.16 Distribusi pengetahuan responden mengenai waktu meminum obat 44
Tabel 4.17 Distribusi sikap responden mengenai manfaat PMO bagi kepatuhan meminum obat 44
Tabel 4.18 Distribusi sikap responden mengenai efek samping obat menyebabkan berhenti / tidak meminum obat 45
Tabel 4.19 Distribusi sikap responden mengenai penyakit lain 45
Tabel 4.20 Distribusi sikap responden mengenai motivasi diri sendiri dan dukungan keluarga bermanfaat bagi kepatuhan berobat 46
Tabel 4.21 Distribusi sikap responden mengenai jarak dan ketersediaan transportasi berpengaruh terhadap kepatuhan berobat 47
Tabel 4.22 Distribusi sikap responden mengenai ongkos untuk berobat berpengaruh terhadap kepatuhan berobat 48
Tabel 4.23 Distribusi sikap responden mengenai obat TB mudah didapat dan selalu tersedia di tempat berobat 48
Tabel 4.24 Distribusi sikap responden mengenai penyuluhan petugas kesehatan bermanfaat bagi kepatuhan berobat 49
Tabel 4.25 Distribusi sikap responsen mengenai tidak akan meneruskan pengobatan TB bila sudah merasa sembuh 49

Tabel 4.26 Distribusi sikap responden mengenai kesibukan pekerjaan berpengaruh terhadap kepatuhan berobat 50
Tabel 4.27 Distribusi perilaku responden mengenai tidak mengambil obat waktu yang diharuskan 51
Tabel 4.28 Distribusi perilaku responden mengenai perilaku pernah lupa mengambil obat karena sibuk bekerja 51
Tabel 4.29 Distribusi perilaku responden mengenai pernah tidak mengambil obat karena merasa tempatnya jauh dan kurang biaya 52
Tabel 4.30 Distribusi perilaku responden mengenai pernah tidak mendapat obat saat datang ke tempat berobat 53
Tabel 4.31 Distribusi perilaku responden mengenai pernah lupa meminum obat 53
Tabel 4.32 Distribusi perilaku responden mengenai pernah berhenti minum obat karena merasa tidak enak sesudah minum obat 54
Tabel 4.33 Distribusi perilaku responden mengenai pernah tidak meminum obat karena merasa sudah sembuh 54
Tabel 4.34 Distribusi perilaku responden mengenai pernah tidak meminum obat sesuai jadwal karena tidak mendapat penyuluhan 55
Tabel 4.35 Distribusi perilaku responden mengenai pernah berhenti minum obat karena penyakit lain 55
Tabel 4.36 Distribusi perilaku responden mengenai pernah lupa meminum obat karena tidak ada yang mengingatkan 56
Tabel 4.37 Distribusi pengetahuan responden secara keseluruhan 57
Tabel 4.38 Distribusi sikap responden secara keseluruhan 58
Tabel 4.39 Distribusi perilaku responden secara keseluruhan 59

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Lobus paru 10
Gambar 2.2 Faktor risiko kejadian TB 15
Gambar 2.3 Alur Diagnosis TB Paru 20

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Komisi Etik.....	65
Lampiran 2	Surat persetujuan RSU daerah dr. Slamet Garut	66
Lampiran 3	Informed consent.....	67
Lampiran 4	Kuesioner.....	68
Lampiran 5	Hasil kuesioner pengetahuan responden	76
Lampiran 6	Hasil kuesioner sikap responden	77
Lampiran 7	Hasil kuesioner perilaku responden.....	78